BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Merujuk pada kegiatan yang telah penulis lakukan selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Divisi Produksi *News* STV Bandung, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu sarana atau implementasi dari ilmu-ilmu dan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah. Segala masalah dan kendala yang muncul saat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung, kemudian dijadikan pembelajaran untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang dialami.
2. Dunia kerja dan dunia kampus mempunyai iklim yang sangat berbeda. Iklim dunia kerja penuh dengan profesionalisme dan tanggung jawab dari setiap individu. Serta di dalam dunia kerja Kelayakan suatu berita di konsumsi oleh khalayak luas harus memasuki tiga tahap yaitu pra roduksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan pra produksi merupakan tahapan perencanaan, tahapan produksi merupakan tahapan pengolahan, dan tahapan pasca produksi merupakan pemeriksaan hasil akhir. Dan flexsibilitas waktu menjadi hal yang sangat penting dalam industri media. Waktu berjalan dengan cepat begitu pun dengan berita.

Kemudian Komponen terpenting yang ada dalam dunia jurnalis khususnya tentang news adalah penyatuan antara idealisme dan profesinalisme.

3. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan di PT. Pasundan Utama Televisi (STV) Bandung merupakan salah satu media pembelajaran yang penulis rasakan sangat bermanfaat bagi para calon jurnalistik khususnya yang ingin mengetahui lebih dalam dan spesifik. serta mengetahui secara nyata mengenai pekerjaan yakni dari dimulai dari meliput berita di lapangan, mewawancarai narasumber, dan menuangkannya menjadi sebuah berita yang berkualitas.
4. Dari kegiatan rutin dan insisental penulis belajar banyak untuk menjadi wartawan yang baik dan profesional dibutuhkan kecepatan, keakuratan, kreatifitas wartawan dan mentaati aturan yang berlaku, swartawan harus cerdas dalam mencari berita melalui tempat liputan yang telah ditentukan oleh Koordinator Lapangan. Wartawan dalam menulis berita harus berdasarkan data dan informasi yang lengkap agar tidak terjadi kebohongan publik. Sama seperti halnya saat penulis melakukan liputan di Rumah Cemara dan liputan arus mudik di Polrestabes. Akan tetapi selain itu penulis banyak melakukan kegiatan *indoor* yang dimana saat pengambilan gambar yang akan di sajikan kepada khalayak ramai.
5. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pasundan Utama Televisi (STV), banyak ilmu yang penulis

dapatkan. Dimana menjadi seorang wartawan harus jeli atau peka dan sigap terhadap semua kejadian disekitar. Seorang wartawan yang cerdas mampu membaca situasi disekitarnya dan mengetahui segala bidang dari mulai sosial dan budaya, ekonomi, hukum, politik, hingga ke bidang olahraga pun menjadi tuntutan bagi seorang wartawan.

3.2 Saran-Saran

3.2.1 Saran Untuk Instansi

1. Sebaiknya peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) lebih dilibatkan dan diberi tanggung jawab selama massa produksi program. Terkadang produser-pun masing sungkan untuk memberi arahan kepada peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Praktek Kerja Lapangan (PKL) sering mengalami kebingungan dan kesulitan.
2. Arus informasi dari pimpinan pusat harus disampaikan sebaik-baiknya kepada seluruh lapisan karyawan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang sering membuat bingung karyawan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolan informasi yang jelas dalam institusi media.
3. STV seyogyanya memiliki aturan serta SOP yang jelas mengenai permagangan. Penandatanganan kontrak, kejelasan

peraturan sehingga peserta Job Training bisa mengetahui hak dan kewajibannya.

4. Sebaiknya seluruh pihak yang terkait lebih dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan pendapat ketika suatu keputusan telah ditentukan.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa yang berkesempatan magang sebelumnya harus tahu akan posisinya sebagai pemagang.
2. ketepatan waktu di media mahasiswapun harus dapat mengejarnya.
3. kesalahan yang fatal pada saat magang akan berakibat fatal juga kepada mahasiswa-mahasiswa yang akan magang selanjutnya dan akan mendapatkan kesan buruk pertama khususnya kepada mahasiswa universitas yang sama
4. mahasiswa yang akan magang harus dapat berbaur dengan baik dan harus menunjukan kreatifitas yang dimilikinya.